



Hanya Lapangan Karang yang Dinilai Penuhi Standar

JOGIA - Optimalisasi fasilitas olahraga di Kota Jogja terus diupayakan legislatif. Termasuk dalam hal pemanfaatannya oleh masyarakat.

Ketua Panitia Khusus (Pansus) Raperda Keolahragaan DPRD Kota Jogja Choliq Nugroho Adji mengatakan, pihaknya sudah meninjau sejumlah fasilitas olahraga. Di antaranya Lapangan Karang, Lapangan Karangwaru, Lapangan Mancasan, dan Lapangan Sidokabul.

Dari hasil tinjauan tersebut, Adji menilai Lapangan Karang merupakan salah satu fasilitas olahraga yang memenuhi standar. Baik itu dari segi tata tertib, fasilitas, maupun fungsinya untuk kegiatan olahraga profesional.

Sementara untuk tiga lapangan lain menurutnya sudah representatif. Namun memang masih harus dilakukan peningkatan fasilitas seperti aksesibilitas dan sarana pendukung.

Sehingga dalam raperda yang kini tengah dibahas pihaknya juga meramu regulasi dukungan anggaran. Termasuk melihat potensi pengajuan kepada pemerintah pusat lewat Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenspora). "Melalui raperda yang tengah dibahas kami ingin memberikan semangat kepada masyarakat untuk gemar berolahraga," ujar Adji saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (16/9).

Politisi Partai Nasdem itu menegaskan, dalam pembahasan raperda keolahragaan pihaknya juga menekankan tentang regulasi penggunaan fasilitas olahraga milik pemkot. Terkhusus dalam hal penguasaan retribusi.

Adji menyebut, jika even olahraga bersifat profesional maka retribusi men-

jadi hal yang wajib. Namun tentu perlu regulasi khusus agar masyarakat bisa tetap menggunakan fasilitas olahraga secara gratis.

Terlebih jika kegiatan olahraga berkuat pada bidang pendidikan. Termasuk kegiatan olahraga yang bersifat pribadi atau kebugaran seperti senam dan *jogging*.

"Jika kegiatan olahraganya bersifat non-profesional maka masyarakat harus bisa memanfaatkannya sewaktu-waktu," tegasnya.

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja itu menilai, regulasi tersebut penting diperjelas agar tidak ada lagi masyarakat yang merasa terbebani. Seiring dengan semakin ditingkatkannya kualitas lapangan di Kota Jogja.

Sebab menurut Adji, kondisi geografis di Kota Jogja sudah tidak memungkinkan lagi untuk menambah fasilitas olahraga baru. Lantaran luas wilayah yang sempit dan sangat sedikit memiliki tanah lapang.

"Lewat raperda keolahragaan harapannya mampu menjadi payung hukum yang komprehensif dan solutif dalam menjawab persoalan yang ada," jelas Adji.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyampaikan, pemkot sudah memiliki rencana untuk mempercantik Lapangan Mancasan dan Lapangan Minggiran. Penganggarannya kemungkinan dilaksanakan pada tahun ini.

Hasto menyebut, dua lapangan itu akan menjadi tahap awal rehabilitasi fasilitas olahraga di Kota Jogja. "Secara bertahap saya akan *me-make up* lapangan-lapangan di Kota Jogja," bebernya belum lama ini. **(Inu/eno/f)**



MONITORING: Anggota Pansus Rancangan Peraturan Daerah Keolahragaan DPRD Kota Jogja saat meninjau Lapangan Karang Kotagede kemarin (16/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005